

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 1990-an dimulailah era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreatifitas dan populer dengan sebutan Ekonomi Kreatif yang digerakkan oleh sektor industri yang disebut Industri Kreatif.

Sektor Industri Kreatif di Indonesia memberikan kontribusi pada perekonomian dengan angka cukup signifikan, hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2012, dimana Industri Kreatif memberikan kontribusi terhadap *Product Domestic Bruto* (PDB) yang mencapai 574 triliun atau sekitar 7%, dengan menyerap tenaga kerja sebesar 3,8 juta tenaga kerja. Namun ini hanya terpaku pada sektor *fashion*.

Kontribusi Ekonomi Kreatif yang cukup tinggi pada perekonomian nasional, maka dari itu Ekonomi Kreatif perlu dikembangkan dan di dukung untuk lebih berkembang dan lebih maju.

Industri mebel juga merupakan industri dimana sumber dayanya berasal dari alam lokal sendiri, yang terdiri dari kayu dan rotan yang pada umumnya dipadukan dengan kebudayaan asli daerah Indonesia, maka industri mebel mempunyai prospek yang sangat bagus.

Khususnya pada sektor Industri mebel dikawasan Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, yang mempunyai central pasar mebel yang

besar yang berpotensi untuk dapat dikembangkan, pengembangan industri mebel untuk dapat bersaing pada pasar lokal.

Pada industri mebel khususnya pada Kelurahan Gilingan Kecamatan Banjarsari banyak para pedagang yang mengeluhkan karena kesulitan dalam mendapatkan karyawan baru yang mau bekerja di industri mebel.

Untuk menentukan strategi dalam mengembangkan produk pelaku industri mebel di Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Surakarta maka di gunakan metode SWOT yaitu untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang penelitian ini dapat dirumuskan adalah strategi apa yang sesuai untuk mengembangkan industri mebel.

1.3 Batasan Masalah

1. Peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.
2. Peneliti melakukan pengambilan data dengan reponden pengusaha mebel, dan melakukan *brainstroming* dengan ketua paguyuban mebel di kelurahan Gilingan.

1.4 Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimaksudkan untuk strategi yang digunakan untuk melakukan pengembangan produk mebel di kelurahan Gilingan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi Industri Kreatif, kebutuhan dari pelaku Industri Kreatif, permasalahan yang dialami oleh Industri Kreatif dan *stake holder* yang terlibat dalam Industri Kreatif, sedangkan tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi dan Menganalisis faktor internal dan faktor eksternal industri mebel di kelurahan Gilingan
- b. Mengetahui strategi pengembangan produk mebel pada pasar lokal pada pengusaha mebel di kelurahan Gilingan
- c. Memberikan usulan dengan mengacu pada hasil pengolahan data SWOT pada kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, industri mebel di kelurahan Gilingan

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi Pemerintah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Pemerintah setempat dan pelaku industri mebel di Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari.

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Pemerintah dapat mengetahui strategi yang sesuai dengan keadaan dilapangan dan memberikan dukungan untuk melakukan pengembangan pada pengusaha mebel di kelurahan Gilingan.

b. Memberikan masukan kepada pemerintah setempat dengan melakukan pendataan untuk melakukan identifikasi industri mebel di Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari sehingga industri mebel dapat lebih berkembang karena tersedianya data dan informasi potensi industri mebel di Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari.

2. Bagi Industri Mebel

Pelaku industri mebel dapat mengetahui kekurangan atau masalah dari usaha yang dijalani sehingga dapat mengetahui jalan keluar untuk lebih mengembangkan usaha dan strategi untuk mengembangkan usahanya.

3. Bagi Penulis:

Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan serta melatih berfikir secara alamiah sehingga dapat memperluas wawasan apabila kelak menghadapi masalah yang erat hubungannya dengan pemetaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Bagi lembaga pendidikan, misalnya Universitas Muhammadiyah Surakarta pada umumnya dan program studi teknik industri pada khususnya diharapkan dapat melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dari hasil analisis industri mebel dan permasalahan yang di alami pelaku Industri Kreatif dapat diselesaikan dengan ilmu yang didapatkan pada bangku kuliah.

BAB IV**ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas tentang keseluruhan proses dan hasil observasi dilapangan dari pengumpulan data di lapangan, pengolahan data dari data kuisioner maupun data pendukung lainnya pada Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari khususnya pada sektor mebel.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta beberapa saran yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk langkah perbaikan selanjutnya.